

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan grafik pada bab yang sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Daya dukung rata-rata ujung tiang ( $Q_p$ ) pada DB-1 dan DB-2 pada *L' Decourt* memiliki nilai  $Q_{pL}$  sebesar 273 ton,  $Q_{pM}$  sebesar 281 ton, dan  $Q_{pB}$  sebesar 127 ton.
2. Daya dukung rata-rata selimut tiang ( $Q_s$ ) pada DB-1 dan DB-2 pada *L' Decourt* memiliki nilai  $Q_{sL}$  sebesar 204 ton,  $Q_{sM}$  sebesar 102 ton, dan  $Q_{sB}$  sebesar 164 ton.
3. Daya dukung rata-rata ultimate ( $Q_{ult}$ ) pada DB-1 dan DB-2 pada *L' Decourt* memiliki nilai  $Q_{ultL}$  sebesar 477 ton,  $Q_{ultM}$  sebesar 383 ton, dan  $Q_{ultB}$  sebesar 315 ton
4. Daya dukung rata-rata izin tiang ( $Q_{all}$ ) pada DB-1 dan DB-2 pada *L' Decourt* memiliki nilai izin tiang memiliki nilai  $Q_{allL}$  sebesar 159 ton,  $Q_{allM}$  sebesar 128 ton, dan  $Q_{allB}$  sebesar 105 ton

5. Dari pembahasan di atas bahwa daya dukung pondasi tiang tidak di lihat pada nilai daya dukung ujung ( $Q_p$ ) atau daya dukung selimut ( $Q_s$ ) saja tapi di lihat dari daya dukung ultimate tiang ( $Q_{ult}$ ). Daya dukung ultimate tiang ( $Q_{ult}$ ) di sini yang memiliki nilai tertinggi adalah *L' Decourt* dengan  $Q_{ult}$  rata-rata sebesar 477 ton, diikuti Mayerhof 383 ton, dan terakhir Bron 315 ton.
6. Pondasi di katakan aman apabila beban yang bekerja lebih kecil dari  $Q_{ult}$  dengan menggunakan SF yang direncanakan.
7. Teori yang paling efektif dari ketiga teori yang di atas yaitu teori yang mempunyai daya dukung paling besar bila di tinjau dari kedalaman yang sama ( $N_{spt}$ ) dan kondisi tanah yang sama ( $K$ ) pada data tanah DB-1 maupun DB-2 adalah teori *L' Decourt*.